

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. “Fungsi dari metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan” Oemar (2001, hlm. 89).

Sedangkan menurut Sutedi (2011, hlm. 53) dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus di tempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan.

Melihat dari permasalahan yang akan diteliti yaitu, Ada berapakah jumlah *kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu*, bagaimanakah klasifikasi makna yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *Mizu*. Dan bagaimanakah macam serta sifat dari *kanyouku* yang menggunakan kata *Mizu*. Berdasarkan tujuannya, maka metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Seperti yang telah disebutkan oleh Surakhmad, dalam Widianty (2013, hlm. 37) yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang sebenarnya dengan cara mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikannya.

Metode deskriptif merupakan “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya” menurut Best dalam Sukardi (2004, hlm 65). Penelitian ini juga sering disebut penelitian noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak perlu melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.

Menurut Sutedi (2009, hlm. 58) mengatakan bahwa “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Metode ini adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi, menyusun data, mencari hubungan dan kedudukan variabel, mengklasifikasikan dan kemudian menafsirkannya”.

Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, dimana data yang diperoleh bukan merupakan angka-angka, melainkan data-data yang berbentuk tulisan, catatan, kalimat, atau bentuk lainnya, sehingga data yang diperoleh tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik.

B. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah *Kanyouku* dalam bahasa Jepang. Lebih spesifiknya adalah *Kanyouku* dalam bahasa Jepang yang terbentuk dari kata *Mizu*.

Penulis memilih objek ini karena *Kanyouku* merupakan gabungan kata-kata yang terkadang tidak wajar, dan akan sangat sulit bagi pembelajar bahasa Jepang untuk mengartikan *Kanyouku* apabila pembelajar tidak terlebih dahulu mengetahui macam, klasifikasi, serta sifat yang terdapat dalam sebuah *Kanyouku*, khususnya *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu*.

Oleh karena itu, kali ini penulis akan mencoba mendeskripsikan secara ringan namun jelas mengenai macam, klasifikasi serta sifat yang terkandung dalam *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai metode penelitian yaitu dengan metode deskriptif kualitatif maka teknik pengumpulan data yang dirasa tepat adalah dengan melakukan studi literatur untuk memperoleh data yang relevan, dengan

mengumpulkan buku-buku khususnya kamus Idiom dan *kanyouku jiten*, laporan penelitian terdahulu, sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik atau sumber data yang relvan dengan masalah peneltian yang akan penulis teliti kali ini. Sumber data yang akan digunakan adalah sebagai berikut : “*Kotowaza to Kanyouku Jiten*”, “*Kanyouku no Imi to Houhou*”, “*Kazuhidejuukugo Kanyouku Jiten*”, Komik dan Novel berbahasa Jepang yang sesuai, www.aozora.gr.jp, dan www.tatoeba.org

Kemudian setelah terkumpul, maka akan dicari *kanyouku* yang memiliki unsur kata *Mizu* di dalamnya, serta selanjutnya akan mengkaji *Kanyouku* tersebut mulai dari berapa jumlah *Kanyouku* yang menggunakan kata *Mizu*, apa saja macam *Kanyouku* yang menggunakan kata *Mizu*, menganalisa makna yang terkandung dalam *Kanyouku* yang menggunakan kata *Mizu* baik makna leksikal maupun makna idiomatikalnya, mencari tahu kesan yang terkandung dalam *Kanyoku* tersebut serta mencari tahu pada kondisi seperti apa *Kanyouku* yang menggunakan kata *Mizu* tersebut digunakan.

D. Teknik Pengolahan Data

Untuk memperoleh data yang relvan dan aktual serta terpercaya maka pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan teknik penelitian studi literatur, yaitu mencari dan mengumpulkan referensi dari buku-buku yang akan dijadikan sumber yang telah dijelaskan sebelumnya sebagai acuan kajian ini secara teoritis.

Setelah semua literatur yang dirasa dapat menunjang penelitian ini terkumpul, maka adapun langkah-langkah yang akan penulis laksanakan selanjutnya guna mendapatkan hasil yang diinginkan secara terperinci, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan semua informasi yang mengandung atau yang bersangkutan dengan *Kanyouku* yang terbentuk atau mengandung kata *Mizu*.

- b. Mengumpulkan semua *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu* yang terdapat di dalam kamus-kamus *Kanyouku*, komik berbahasa Jepang, Novel berbahasa Jepang dan situs-situs di internet.
- c. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang mengandung *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu*.
- b. Menghitung macam serta jumlah *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu* baik yang terdapat dalam kamus, internet, komik ataupun novel.
- c. Menganalisis makna *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu* baik secara Leksikal maupun secara Idiomatikal.
- d. Mengkalsifikasikan *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu* sesuai dengan kesan yang ditimbulkan dan sifatnya.

3. Tahap Penyusunan Kesimpulan

- a. Mengambil kesimpulan mengenai macam serta jumlah dari *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu* baik yang terdapat dalam kamus, internet, komik ataupun novel.
- b. Mengambil kesimpulan mengenai makna yang terkandung dari setiap *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu* baik secara Leksikal maupun secara Idiomatikal.
- c. Mengambil kesimpulan dari hasil pengklasifikasian *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu* sesuai dengan kesan yang ditimbulkan dan sifatnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, Sutedi (2009, hlm. 155).

Data penelitian sendiri berarti sejumlah tumpukan informasi yang berperan penting dalam kegiatan penelitian dan sangat diperlukan guna mendapatkan jawaban serta hasil penelitian yang relevan, aktual serta terpercaya.

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa non tes, melainkan kegiatan studi literatur. Dengan melaksanakan studi literatur maka akan didapatkan data-data berupa tulisan yang berasal dari berbagai macam buku, baik buku cetak seperti kamus *Kanyouku*, kamus idiom, kamus bahasa Jepang, penelitian terdahulu, buku referensi, novel dan bahkan komik. Sedangkan dari media elektronik bisa didapatkan dari situs-situs yang terdapat di internet, yang semuanya mengandung tulisan atau referensi yang berkenaan dan sesuai dengan *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu*.

Selanjutnya penulis akan menyusun hasil dari studi literatur tersebut kedalam suatu bentuk catatan dan selanjutnya dilaksanakan *treatment* berupa pengklasifikasian *Kanyouku* yang terbentuk dari kata *Mizu* kedalam penghitungan macam *Kanyouku*, penganalisaan makna *Kanyouku* dan yang terakhir pengklasifikasian kesan yang ditimbulkan serta sifat *Kanyouku* tersebut.